

RAPAT PERSIAPAN LAUNCHING PROGRAM SI KEMBANG SULTAN

Palu, 21 Oktober 2025. BLKM Donggala Mengikuti rapat persiapan Launching Program Si Kembang Sultan (Satuan Kolaborasi Keamanan Pangan: Edukasi, Monitoring, Evaluasi Berkala, dan Tim Gerak Cepat Sulawesi Tengah).

Kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memperkuat kolaborasi lintas sektor guna memastikan keamanan pangan, khususnya dalam pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di wilayah Sulawesi Tengah.

Rapat yang diikuti oleh berbagai instansi, di antaranya Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Donggala, UPT Laboratorium Kesehatan Masyarakat Provinsi Sulawesi Tengah dan KPPG Provinsi Sulawesi Tengah.



Dengan adanya program Si Kembang Sultan diharapkan adanya sistem pengawasan pangan yang responsif dan terintegrasi sehingga dapat mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan makanan.



AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN MELALUI PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR DI BLKM DONGGALA

Donggala, 22 Oktober 2025 – Dalam rangka aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Donggala menyelenggarakan kegiatan In House Training Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Rabu, 22 Oktober 2025. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dr. Furqon, dokter umum BLKM Donggala, yang memberikan pembekalan teori dan praktik mengenai tata cara penanganan kegawatdaruratan medis dasar.

Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan kompetensi, kepedulian, dan tanggung jawab ASN dalam memberikan pertolongan pertama pada keadaan darurat, baik di lingkungan kerja maupun masyarakat. Peserta memperoleh pelatihan langsung mengenai teknik Resusitasi Jantung Paru (RJP), penanganan sumbatan jalan napas, dan prinsip dasar keselamatan penolong.



Melalui kegiatan aktualisasi ini, pegawai di lingkungan BLKM Donggala diharapkan semakin siap memberikan pelayanan yang sigap, profesional, dan berorientasi pada keselamatan masyarakat



SURVEI MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBARANA

Survei Malaria di Wilayah Kerja
Puskesmas Tambarana, Kabupaten Poso,
Sulawesi Tengah (16–21 Oktober 2025).

Kegiatan mencakup Mass Blood Survey
(MBS), wawancara, dan survei entomologi
di tiga desa: Kawende, Maranda, dan Kilo.

Dilaksanakan sebagai upaya deteksi dini
penularan malaria, memetakan faktor
risiko, serta memperkuat upaya
pencegahan malaria.

Kegiatan survei berjalan lancar dengan
dukungan masyarakat dan lintas sektor.
Hasil survei akan menjadi dasar
penyusunan rekomendasi dalam upaya
pencegahan dan pengendalian malaria di
wilayah terkait.

Bersama wujudkan wilayah bebas malaria



KEGIATAN PROGRAM MAGANG DAN PRANATA LABORATORIUM

Donggala, 24 Oktober 2025 – Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengembangan profesionalisme tenaga pendidik, para dosen dari Poltekkes Kemenkes Palu melaksanakan kegiatan Program Magang dan Pranata Laboratorium di Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Donggala pada tanggal 23–24 Oktober 2025.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dosen terhadap manajemen laboratorium kesehatan masyarakat serta penerapan prosedur standar laboratorium dalam pengujian sampel dan pengendalian mutu. Selama dua hari, peserta mendapatkan pembekalan langsung dari tim teknis BLKM Donggala mengenai berbagai aspek pengelolaan laboratorium, keselamatan kerja, serta penerapan teknologi laboratorium terkini.

Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan sinergi antara Poltekkes Palu dan BLKM Donggala dapat semakin memperkuat mutu pendidikan dan pelayanan laboratorium kesehatan.



SUPERVISI LABKESMAS REGIONAL 8 DI UPTD LABKESMAS SIDRAP

Tim Labkesmas Regional 8 (balai labkesmas Donggala, Dinkes Prov Sulsel, Labkesda Tier 3 prov sulse) melakukan supervisi ke UPTD Labkesmas Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) pada 16–18 Oktober 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengawasan, pendampingan, dan penguatan jaringan laboratorium kesehatan masyarakat di wilayah Sulawesi Selatan.

Hasil supervisi menunjukkan dukungan yang sangat baik dari Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan Sidrap terhadap pengembangan sarana prasarana serta operasional Labkesmas. Namun, keterbatasan lahan menjadi tantangan sehingga dibutuhkan rencana pengembangan gedung dua lantai atau relokasi ke lokasi yang lebih luas.

UPTD Labkesmas Sidrap telah memiliki kapasitas listrik sesuai standar dan siap menerima hibah alat dari Proyek INPULS. Saat ini layanan masih berfokus pada laboratorium kesehatan lingkungan, namun ke depan akan dikembangkan ke pemeriksaan mikrobiologi, imunologi, dan



Letaknya yang berdampingan dengan Puskesmas menjadi peluang bagi Labkesmas Sidrap untuk memperluas layanan kimia darah dengan chemical analyzer, sehingga dapat memperkuat fungsi laboratorium kesehatan masyarakat di tingkat kabupaten.